

# *The Hundred Year's War*

*Konflik Inggris-Perancis Masa Abad Pertengahan*

# *Introduction*

*Hundred Years' War, armed conflict between France and England during the years from 1337 to 1453. The Hundred Years' War was a series of short conflicts, broken intermittently by a number of truces and peace treaties.*

*It resulted from disputes between the ruling families of the two countries, the French Capetians and the English Plantagenets, over territories in France and throne.*

# *Period of the War*

John Bell Hanneman, Ph. D. (Princeton University) told that The Hundred Years' War involved three major conflicts:

The Edwardian war (1340-1360), dominated by Edward III of England;

The Caroline war (1369-1389), dominated by Charles V of France and his gifted military commanders; and

The Lancastrian war (1415-1435), dominated by Henry V of England and his brother John, the duke of Bedford.

# *The Hundred Years War*



# *Background*

- Latar belakang konflik Inggris-Perancis dapat ditelusuri dari peristiwa tahun 1066, *William (the Conqueror)* menaklukkan Inggris. William merupakan vasal Perancis yang menjadi raja Inggris (dinasti Anglo-Norman).
- Dinasti Anglo-Norman digantikan oleh dinasti *Plantagenets* (Anjou/*Angevin*) yang terus-menerus memperluas wilayah kekuasaannya.
- Wilayah *Angevin Empire*: Maine, Anjou, Touraine, Gascony, Saintonge, dan Aqiutaine. Wilayahnya lebih luas dari wilayah Perancis.

## *Background (continued)*

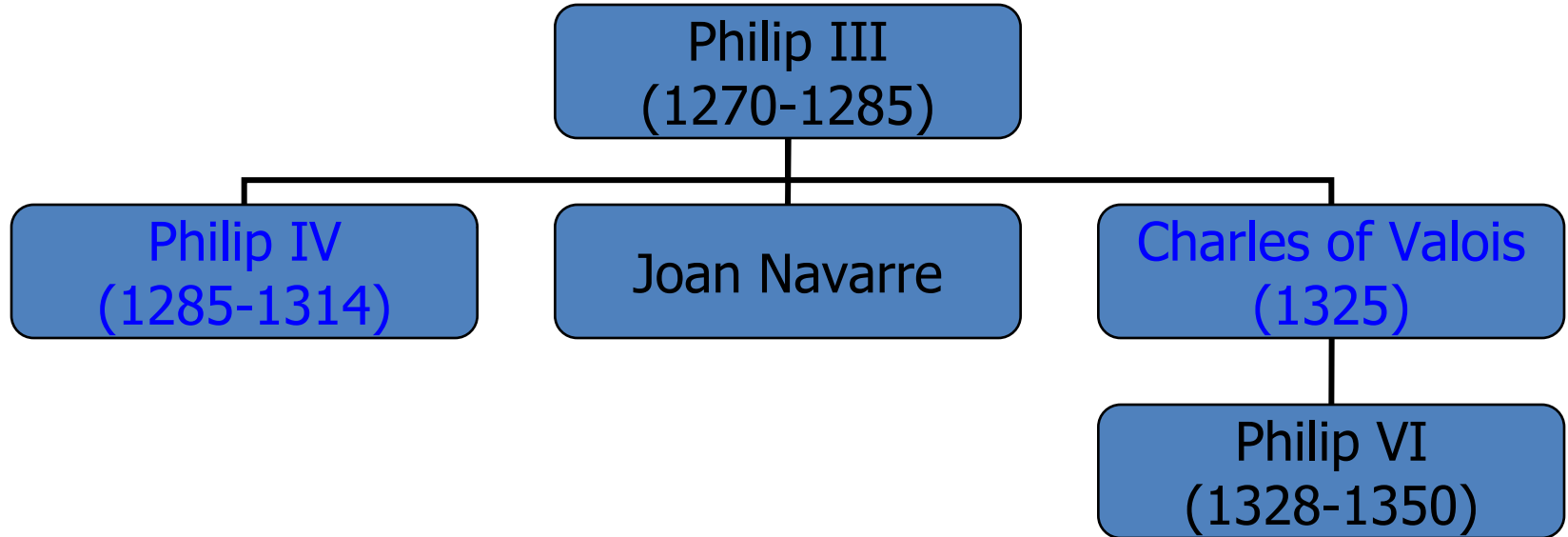
Perancis berusaha mengurangi wilayah kekuasaan vasalnya itu melalui 3 peperangan: Normandia (1214), Saintonge (1242) dan Perang Saint Sardos (1324).

Pada awal abad XIV aristokrat Inggris terinspirasi dengan kakek moyangnya yang menguasai sebagian besar wilayah Perancis seperti Normandia, dan berusaha mendapatkan kembali wilayah yang makmur tersebut.

## *Dynastic Turmoil (1324-1328)*

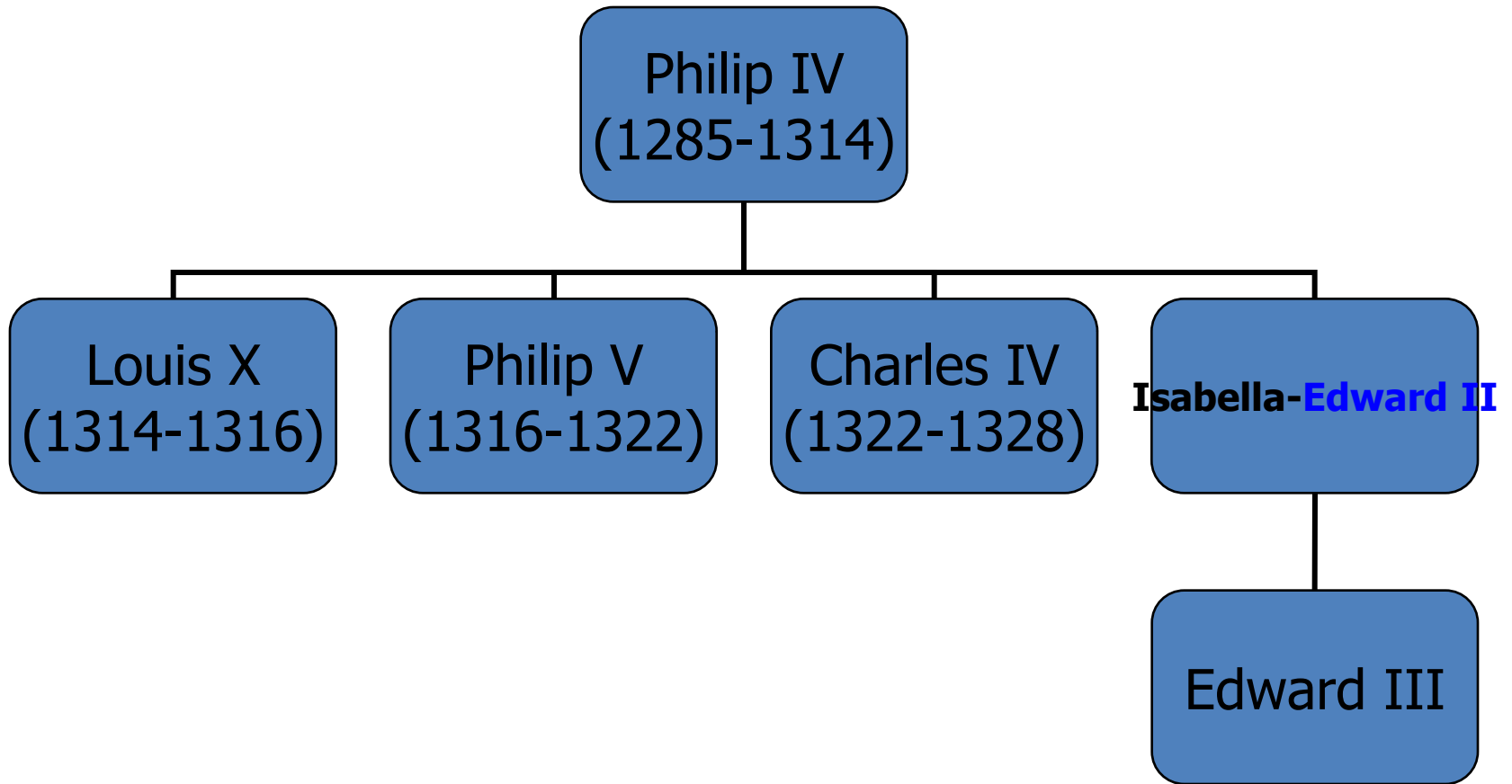
- ❖ Perang 100 Tahun merupakan perang keluarga antara dinasti Capetian (Perancis) menghadapi dinasti Plantagenesia (Inggris).
- ❖ Peristiwa khusus yang menyulut perang adalah ditolaknya klaim tahta Perancis oleh Edward III (pangeran Inggris) dan dinobatkannya *Philip of Valois* dengan gelar Philip VI.
- ❖ Edward III tidak menentang keputusan tersebut, tetapi memendam dendam untuk menghancurkan Perancis.

# *Family Tree Relating Houses Royal*





# *Family Relating French-English Royal House*



## *Beginning of War*

- Perang 100 Tahun dimulai dengan invasi Philip VI atas wilayah *Gascony* (wilayah Inggris yang ada di Perancis) pada 24 Mei 1337.
- Edward III menyatakan kembali klaimnya atas tahta Perancis dan melancarkan serangan militer ke Perancis dari utara.
- Pada bulan Juni 1340 angkatan laut Inggris berhasil mengalahkan angkatan laut Perancis di perairan Belanda dan menguasai Selat Channel. Hal ini dapat mencegah Perancis menyerang tanah Inggris.



Encarta Encyclopedia, Hulton Deutsch  
Collection Limited/Woodfin Camp and  
Associates, Inc.

*Edward the Black  
Prince (Wales Prince),  
one of the famous  
England commander  
on the Hundred Years  
War.*

# *Edwardian Wars*

<b>No</b>	<b>Location of Battle</b>	<b>Year</b>	<b>Winner</b>
1	Cadsand	1337	England
2	Sluys	1340	England
3	<i>Auberoche</i> (Gascony)	1345	England
4	<i>Crecy</i>	<i>1346</i>	<i>England</i>
5	Poitiers	1354	England
6	Mauron (Brittany)	1360	England

# *England Longbow*

Lebih mematikan dari senjata lainnya.

Dapat digunakan dari jarak yang jauh

Dapat menembus baju baja (*armor*).



# *Peace of Bretigny*

Berakhirnya perang periode I ditandai dengan perjanjian damai yang ditandatangani pada 8 Mei 1360 di Bretigny (tenggara Chartreas, Perancis).

Edward menguasai Limousin, Gascony, Calais dan beberapa wilayah Perancis.

John of *Bohemia* (yang membantu Philip VI) dikenai biaya perang sebesar 3 juta.

Edward menegaskan kembali klaimnya atas tahta Perancis.

Perjanjian ini diratifikasi oleh kedua negara 24 Oktober 1360 di Calais oleh karenanya disebut juga

*Peace of Calais.*

# *The Caroline War*

- *The Caroline war was characterized by a dramatic French resurgence. Major reorganization of French forces by [King Charles V \(1364-1380\)](#), including [the establishment of a standing army](#), enabled the French to quickly regain much of the territory that they had lost to the English in the *Edwardian war*.*
- Meskipun tidak memperoleh kemenangan total, namun Perancis mampu mengurangi wilayah kekuasaan Inggris, menyisakan beberapa kota pantai.

# *Cause of French Success*

Tampilnya pemimpin-pemimpin Perancis yang kharismatik: *Charles V, Bertrand du Guesclin* (bangsawan Brittany), *Olivier de Clisson*.

Dukungan raja Spanyol, Henry II kepada Perancis menambah kekuatan pasukan Charles V.

Reorganisasi militer dengan membentuk pasukan yang profesional dengan gaji tetap meningkatkan kemampuan tempur pasukan Perancis.

Digunakannya taktik baru: *hit and run* (gerilya), serta bocornya rahasia kesuksesan Inggris (*Olivier de Clisson*).



# *Battle of La Rochelle*

Ketika *The Caroline War* dimulai, Inggris sedang menghadapi masalah yaitu Edward III dan Black Prince sudah sakit.

Pada 1369 pasukan Perancis melancarkan serangan terhadap wilayah Inggris di Perancis barat. Satu per satu wilayah Inggris jatuh.

Pertempuran terbesar terjadi di La Rochelle dimana AL Perancis dibantu Castilia mengalahkan AL Inggris pada tahun 1372.

AL Perancis-Castilia menguasai Selat Channel dan mulai melancarkan serangan ke Inggris selatan. Pasukan Inggris lebih bersifat defensif.

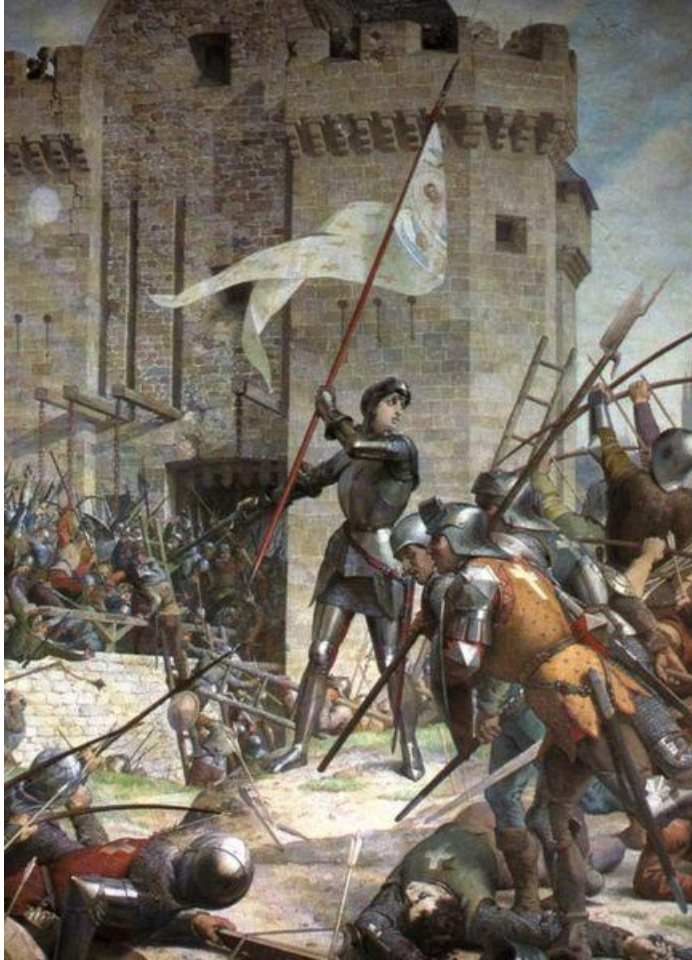
## *The Second Peace (1389-1415)*

Sepeninggal Charles V (1380), di Perancis terjadi perebutan kekuasaan antara putera mahkota (Charles VI) berhadapan dengan Philip the Bold (pamannya).

Setelah naiknya Richard II sebagai raja, Inggris juga menghadapi masalah dalam negeri: Irlandia dan Wales.

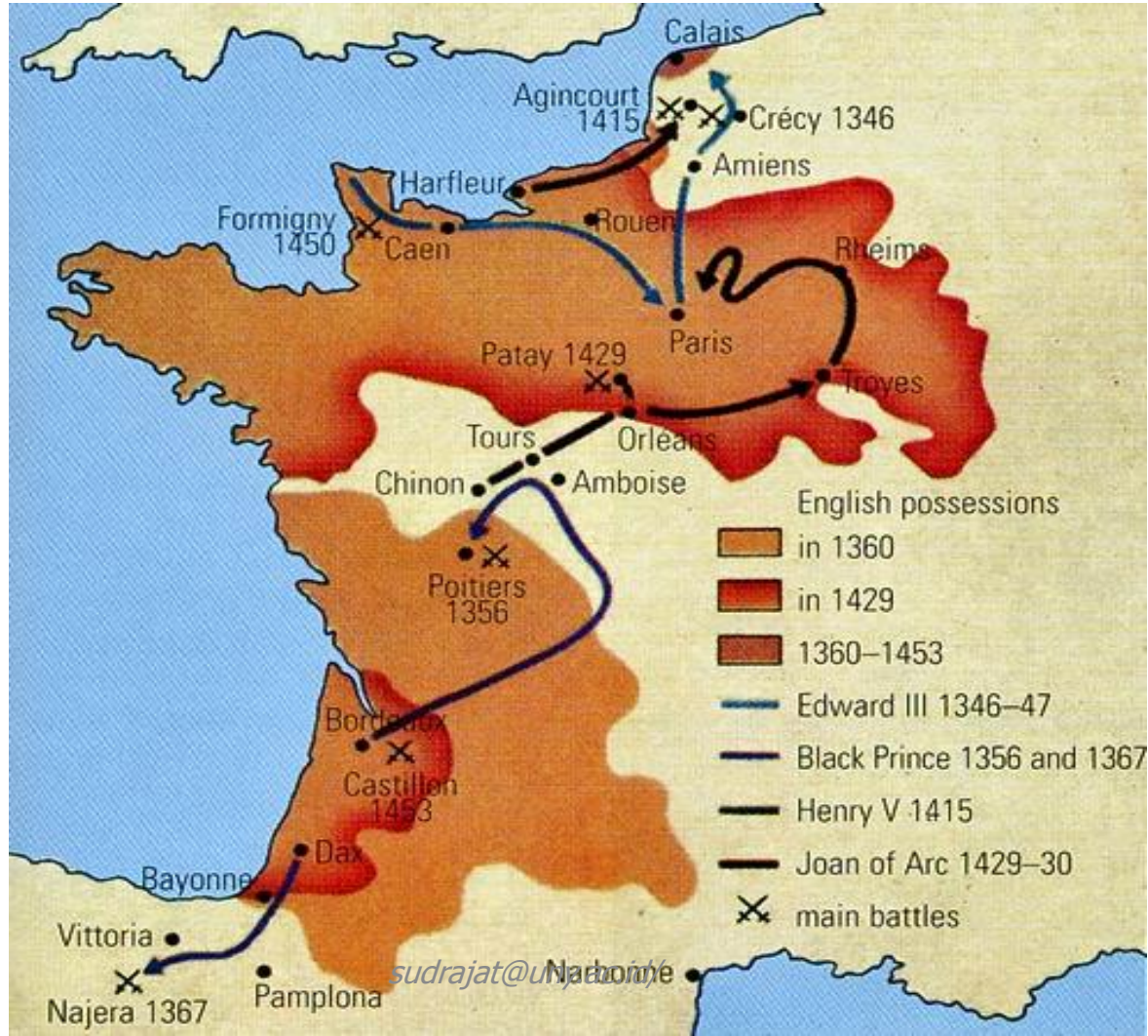
## *The Lancastrian War*

No	Battle	Year	Winner
1	Agincourt	1415	England
2	Valmont	1416	England
3	La Rochelle	1419	French
5	Bauge	1421	French
6	Orleans	1428	French
7	Patay	1429	French
8	Gerbevoy	1535	French
9	<i>Castillon (end of 100 Year War)</i>	1453	<i>French</i>



*Joan d'Arch (1412-1431) salah seorang panglima wanita Perancis yang berhasil memukul mundur pasukan Inggris di Orleans pada tahun 1428-1429*

# 100 Year War Map



# *Dampak Perang 100 Tahun*

1. Berakhirnya *economic trouble* dan penurunan jumlah penduduk.
2. Inggris yang kehilangan wilayahnya di Eropa daratan lebih berkonsentrasi ke masalah dalam negeri.
3. Mendorong tumbuhnya institusi kekuasaan yang *centralized* di Perancis.
4. Inggris-Perancis mulai melihat diri mereka sebagai bangsa yang terpisah satu dengan lainnya dan tidak berada di bawah satu kekuasaan feodal.

*Terima Kasih*